

**ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
DAN VARIAN RETURN SAHAM TERHADAP *BID-ASK SPREAD*
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG GO PUBLIK DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Diajukan oleh :

MAX KHARISTO RATAG
0512010028/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME, yang telah memberikan karuniaanya,, sehingga penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Volume Perdagangan Saham Dan Varian Return Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia**” dapat terselesaikan dengan baik dan dengan kesungguhan hati.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Hj. Luky Susilowati, MP., sebagai dosen pembimbing utama yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ucapan terima kasih kepada Keluargaku, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang masalah	1
1.2. Perumusan masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	8
2.2.1. Pasar Modal Efisien	
2.2.1.1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (<i>Weak form</i>)	9
2.2.1.2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (<i>Semistrong Form</i>)	9
2.2.1.3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (<i>Strong Form</i>)	11
2.2.2. Gambaran Umum Saham	11
2.2.2.1. Pengertian Saham	11

2.2.2.2. Jenis-Jenis Saham	12
2.2.2.3. Mekanisme Perdagangan Saham	13
2.2.2.4. Analisis Saham	22
2.2.3. Gambaran Umum Dan Pengertian <i>Spread</i> Harga Saham	27
2.2.4. Teori <i>Spread</i>	29
2.2.5. Gambaran Umum <i>Bid-Ask Spread</i> Saham	30
2.2.6. Analisa Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi <i>Bid-Ask Spread</i> Saham	32
2.2.6.1. Volume Perdagangan	32
2.2.6.2. <i>Varians Returns</i>	34
2.2.7. Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> Harga Saham	36
2.2.8. Pengaruh <i>Varians Return</i> Saham Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> Harga Saham	37
2.3. Model Konseptual	37
2.4. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.1.1. Definisi Operasional Variabel	39
3.1.2. Pengukuran Variabel	39
3.2. Populasi Penentuan Sampel	40
3.2.1. Populasi	40
3.2.2. Sampel	41

3.3. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	41
3.4. Model Dasar Dan Analisa Data	41
3.5. Pengujian Asumsi Klasik	42
3.5.1. Uji Normalitas	42
3.5.2. Uji Multikolinieritas	43
3.5.3. Uji Heteroskedastisitas	43
3.5.4. Uji Autokorelasi	43
3.6. Uji Hipotesis	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	45
4.1.1. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia	45
4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	45
4.1.3. Gambaran Umum PT. Fast Food Indonesia Tbk	46
4.1.4. Gambaran Umum Indofood Sukses Makmur Tbk	47
4.1.5. Gamabaran Umum Mayora Indah Tbk	48
4.1.6. Gambaran Umum SMART Tbk	49
4.1.7. Gambaran Umum PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	50
4.2. Penyajian Data	50
4.2.1 Variabel Volume Perdagangan (X_1)	50
4.2.2 Variabel Varians Return (X_2)	52
4.2.3 Variabel <i>Bid Ask Spread</i> (Y)	53
4.3. Analisis Data	54
4.3.1. Uji Normalitas	54

4.3.2. Uji Asumsi Klasik	55
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	58
4.3.4. Hasil Pengujian Hipotesis	59
4.4. Pembahasan	60
4.4.1. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap <i>Bid Ask Spread</i>	
4.4.2. Pengaruh <i>Varians Return</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i>	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Bid Ask Spread Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2006 s/d 2008	3
Tabel 2.1.	Indeks Saham di BEI	18
Tabel 3.1.	Sampel Penelitian	38
Tabel 4.1.	Data Volume Perdagangan Perusahaan Food and Beverage Tahun 2007 s/d 2009	51
Tabel 4.2.	Data Varians Return Perusahaan Food and Beverage Tahun 2007 s/d 2009	52
Tabel 4.3.	Data Bid Ask Spread Perusahaan Food and Beverage Tahun 2007 s/d 2009	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Multikolinier	56
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.8	Hasil Uji t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Perdagangan Pasar Perdana	14
Gambar 2.2 Proses Penawaran dan Pemasaran Efek di Pasar Perdana dan Pemasaran	16
Gambar 2.3 Proses Perdagangan Pada Pasar Sekunder	16
Gambar 4.1 Kurva Durbin Watson	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Input Data
- Lampiran 2 : Input Data Perusahaan
- Lampiran 3 : Data Volume Perdagangan Perusahaan *Food and Beverage* Tahun
2007-2009
- Lampiran 4 : Data Varians Return Perusahaan *Food and Beverage* Tahun
2007-2009
- Lampiran 5 : Data *Bid Ask Spread* Perusahaan *Food and Beverage* Tahun
2007-2009
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN VARIAN RETURN SAHAM TERHADAP *BID-ASK* MINUMAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Max Kharisto Ratag

Abstraksi

Pasar modal merupakan salah satu lembaga perantara yang menghubungkan pihak membutuhkan dana dengan pihak mempunyai kelebihan dana, kehadiran pasar modal dapat dilihat sebagai wahana alternatif bagi investor dalam berinvestasi. *Bid-ask* merupakan selisih harga beli tertinggi yang *trader* (pemegang saham) bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dan *trader* bersedia menjual suatu saham. Pengetahuan tentang *bid-ask spread* sangat perlu bagi investor terutama yang mengharapkan memperoleh *capital gain*, karena hal ini dipandang sebagai salah satu komponen biaya dalam perdagangan saham. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh volume perdagangan terhadap *bod-ask spread* harga saham dan memperoleh bukti empiris pengaruh varian return saham terhadap *bid-ask spread* harga saham.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Volume Perdagangan (X_1), *Variance Return* (X_2) dan *Spread* Harga Saham (Y). Skala pengukuran variabel menggunakan skala rasio. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan food yang listing di BEI mulai tahun 2006 sampai tahun 2008. Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Regresi Linier Multiple*).

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread* harga saham dan *return* saham tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread* harga saham.

Keywords : *variance return* , *volume perdagangan*, *spread harga saham*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Studi empiris mengenai perilaku pasar saham beserta pelakunya telah banyak dilakukan oleh peneliti, dari berbagai pihak dengan tujuan dan kepentingan masing-masing. Salah satu obyek perilaku pasar saham yaitu tentang perilaku *bid ask spread* harga saham dengan penyebab adanya serta yang mempengaruhi *bid ask spread* harga saham.

Pasar modal merupakan salah satu lembaga perantara yang menghubungkan pihak membutuhkan dana dengan pihak mempunyai kelebihan dana. Pasar modal dapat menyalurkan dana baik dari dalam maupun luar negeri. Pasar modal diharap mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan disamping perbankan yang berupa kredit investasi. Kehadiran pasar modal dapat dilihat sebagai wahana dan alternatif bagi investor dalam berinvestasi. Dengan melakukan investasi pada surat berharga, investor mengharp tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari pada hanya menanamkan dana di bank dalam bentuk deposito.

Surat berharga khususnya saham merupakan pilihan investasi yang cukup likuid, karena mudah diperjualbelikan. Seandainya harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat. Namun demikian ketika harga saham suatu perusahaan turun, maka akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Bid ask spread merupakan selisih harga beli tertinggi yang *trade* (pemegang saham) bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dan *trader* bersedia menjual suatu saham. Menurut penelitian Stoll (1989) dalam Barbara Gunawan dan Yulia Indah (2005) dinyatakan bahwa *bid ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen biaya yang berasal dari (1) kepemilikan saham (*inventory holding*), (2) pemrosesan pesanan (*order processing*), (3) asimetri informasi. Biaya kepemilikan menunjukkan *trade off* antara memiliki terlalu banyak saham dan memiliki terlalu sedikit saham.

Pengetahuan tentang *bid ask spread* sangat perlu bagi investor terutama yang mengharapkan memperoleh *capital gain*, karena hal ini dipandang sebagai salah satu komponen biaya dalam perdagangan saham. Dalam penelitiannya, Kim dan Ismail (1996) menggunakan variabel *bid ask spread* ini sebagai ukuran biaya informasi. *Bid ask spread* merupakan selisih harga beli tertinggi yang *dealer* bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dan *dealer* bersedia menjual suatu saham. Menurut penelitian Stoll (1989) dalam Barbara Gunawan dan Yulia Indah (2005) dinyatakan bahwa *bid ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen biaya yang berasal dari (1) kepemilikan saham (*inventory holding*), pemrosesan pesanan (*order processing*), (3) asimetri informasi.

Biaya kepemilikan sekuritas terdiri dari risiko harga dan opportunity cost yang dihubungkan dengan pemilik saham. Biaya pemrosesan berhubungan dengan biaya untuk mengatur perdagangan, pencatatan transaksi, administrasi, telepon dan sebagainya. Sedangkan biaya informasi adalah biaya yang timbul karena adanya informasi yang tidak dapat didistribusikan secara merata kepada

semua pelaku di pasar modal Upaya penutup resiko rugi dicerminkan dengan *bid-ask spread*. Oleh karena itu *dealer* sebagai partisipan pasar modal selalu berusaha menentukan *spread* secara wajar dengan mempertimbangkan kondisi tertentu. Dari ketiga biaya yang melahirkan *bis-ask spread* adalah biaya pemrosesan.

Berikut adalah data mengenai nilai dari *bid-ask spread* perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2006 hingga tahun 2008.

Tabel 1.1
Data Bid Ask Spread Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2007s/d 2009

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Volume Perdagangan	<i>Bid Ask Spread</i>
1	PT Fast Food Indonesia Tbk	2007	2.530.000	0,306
		2008	330.000	0,265
		2009	1.000.000	0,537
2	Indofood Sukses Makmur Tbk	2007	7.933.000.000	0,760
		2008	7.035.000.000	1,183
		2009	10.912.000.000	1,262
3	Mayora Indah Tbk	2007	69.920.000	0,446
		2008	27.510.000	0,484
		2009	73.000.000	1,340
4	SMART Tbk	2007	755.000.000	0,625
		2008	6.000.000	1,594
		2009	3.000.000	0,983
5	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2007	981.000.000	1,448
		2008	1.507.000.000	0,769
		2009	517.000.000	0,437

Sumber : PT.Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa pada beberapa perusahaan makan dan minuman tersebut di atas menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai nilai volume terkecil adalah pada PT.Fast Food Indonesia yaitu pada tahun 2008, untuk perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk nilai volume terkecil yaitu pada tahun 2008. Pada perusahaan Mayora Indah Tbk untuk nilai volume terkecil yaitu pada tahun 2008. Dan nilai volume terbesar terletak

pada perusahaan PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2008. Sedangkan yang memiliki nilai *bid ask spread* nol terkecil adalah pada PT Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2006, pada perusahaan Mayora Indah Tbk tahun 2008, dan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2006. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *bid ask spread* terbesar adalah SMART Tbk pada tahun 2007. Nilai *bid ask spread* yang didapat pada perusahaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki selisih yang tinggi atau rendah, atau bahkan tidak terdapat perbedaan. Penurunan dan peningkatan pada volume perdagangan akan mempengaruhi nilai *bid ask spread* perusahaan.

Dengan kondisi *bid ask spread* yang positif seperti di atas menunjukkan bahwa perdagangan surat berharga perusahaan yang aktif dan saham tersebut digemari oleh para investor. Dengan informasi tersebut yang merupakan kebutuhan mendasar bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi tingkat ketidakpastian yang terjadi dan keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah individu menilai sesuatu melalui informasi, atau informasi bisa menghasilkan suatu keputusan perdagangan. Hal ini berkaitan dengan salah satu motivasi investor dalam melakukan transaksi jual-beli saham. Volume perdagangan yang kecil menunjukkan investor kurang tertarik dalam melakukan investasi di pasar sekunder. Volume perdagangan yang kecil menunjukkan investor kurang tertarik dalam melakukan investasi di pasar sekunder. Volume perdagangan saham adalah

keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham oleh investor dalam mata uang.

Studi Chan dan Seow maupun Miller (1998) dalam Halim dan Hidayat (2000) memberikan bukti empiris mengenai pengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*. Berdasarkan penelitian terdahulu tentang *bid-ask spread* yang ada di latar belakang masalah ini, diperoleh hasil yang berbeda-beda. Dengan dasar itulah, ditemukan alasan yang kuat dan termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai *bid-ask spread* saham dari industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Alasan memilih perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman karena industri makanan dan minuman akan *survive* dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dan mengurangi barang sekunder.

Peneliti mengacu pada penelitian Ambarwati (2008), yaitu menggunakan variabel *return* saham, volume perdagangan, dan *varians return* saham untuk mempengaruhi *bid-ask spread* harga saham. Dilihat dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini, maka judul penelitian ini adalah "Analisis Pengaruh Volume Perdagangan dan Varian Return Terhadap *Bid-Ask Spread* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Go Public".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah volume perdagangan berpengaruh terhadap *bid-ask spread* harga saham?
2. Apakah *varians return* saham berpengaruh terhadap *bid-ask spread* harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh volume perdagangan terhadap *bid-ask spread* harga saham.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh varian return saham terhadap *bid-ask spread* harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan pembandingan dari penelitian yang sejenis dan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.